Wikipedia

Bahasa Kanayatn

Untuk kegunaan lain, lihat Kanayatn dan Kanayatn.

Bahasa Kendayan (logat Melayu/Indonesia) atau **bahasa Kanayatn**(logat Dayak) adalah sebuah bahasa yang dipertuturkan di wilayah Kabupaten Landak,Kalimantan Barat, Indonesia. Bahasa Kendayan mempunyai beberapa dialek, antara lain Ambawang, Kendayan, Ahe, Selako.[1]

Bahasa Kendayan	
Baicit, Kendayan-Ambawang, Kendayan Dayak, Damea, Salako	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Kalimantan Barat, juga di Malaysia
Penutur bahasa	280.000 di Indonesia (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Austronesia ▪ Melayu-Polinesia ▪ Melayik ▪ Kendayan ▪ **Bahasa Kendayan**
Kode bahasa	
ISO 639-1	-
ISO 639-2	-
ISO 639-3	knx

Bahasa Kanayatn adalah bahasa asli Dayak Kanayatn yang paling umum dikenal oleh masyarakat etnik Dayak Kanayatn. Mengenai identifikasi bahasa Kanayatn dikenal sebagai *”dialek Banana’, Banane' (Bangape), Balangin, dialek Salako; badamea, Bajare, Badameo. Jika dilihat dari wilayah **geografis**, maka penutur bahasa Kanayatn tersebar di delapan Kabupaten kota, yakni; Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang, Kota Singkawang, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Landak , Kabupaten Sanggau, Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Penutur bahasa Kanayatn yang terbanyak berada di Kabupaten Landak. Umumnya berada di pedesaan, sebagian kecil yang telah berada di kota, Dayak Kanayatn yang tinggal di perkotaan inilah yang sebagian besar telah meninggalkan bahasa daerahnya (bahasa ibu), mengajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa di rumah atau dalam kelompoknya. (Evigo Jermia. Kajian Etno dan Linguistik. Bahasa Kanayatn, Sosio. Aksara, Morfologi dan Sintaksis, 2018; 27-28).*

*Adanya **perbedaan dialek antar bahasa Kanayatn**, penyebaran penutur bahasa Kanayatn di daerah yang demikian luas, menyebabkan pula sejumlah dialek bahasa dengan ciri yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lain. Jika asal berada di wilayah Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang, dan kota Singkawang dikenal dengan (dialek Salako: Badamea, Badameo, Bajare) memiliki dialek yang khas. Demikian pula penutur bahasa Kanayatn yang mendiami Kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Kuburaya, dan Kabupaten Sanggau (Setidaknya: dialek Banana’, Bangape, dan Balangin). Tutur bahasa yang digunakan berdasarkan bahasa yang digunakan dalam interaksi dengan sesama kelompok regionalnya masing-masing. (Evigo Jermia. Etno dan Linguistik. Bahasa Kanayatn, 2018; 127-151).*

Perbandingan Bahasa Kanayatn dan Bahasa Banjar

Melayu	Kanayatn	Banjar	Ngaju	Bakumpai
yang	nang	nang	-	
tua	tuha	tuha	bakas	bakas
orang	urakng	urang	bara	bara
berladang	bahuma			
perempuan	bini	bibini	bawi	bawi
negeri	binua	banua	lewu	lebu

muka	muha	muha	-	
satu	asa'	asa	ije	ije
dua	dua	dua	due	due
tiga	talu	talu	telo	telo
bujangan	bujakng	bujangan	-	
malu	supe'	supan	-	
kampung	kampokng	kampung	-	
pengantin	panganten	panganten	-	
botak	pala'	longor	-	
bodoh	baga	bungul	_	
bermain	baga'	kasasahangan	-	
berenang	ngunanang	bakunyung/ bananang	-	

Referensi

1. ^ Ethnologue - Kendayan language (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=knx)

Pranala luar

- Peta Bahasa Kanayatn (30) (http://www.ethnologue.com/show_map.asp?name=IDK&seq=30)
- Lagu Kanayatn MANOK NENGKOTEK (https://www.youtube.com/watch?v=_q-dNjPRWgc)
- PELBBA 18: Pertemuan Linguistik Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Atma Jaya ... (http://books.google.co.id/books?id=cA1PilUrW8gC&lpg=PA211&ots=IGf9x9Uq48&dq=bahasa%20Salako&hl=id&pg=PA211#v=onepage&q=bahasa%20Salako&f=false)